

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN DI KOTA BANJAR JAWA BARAT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**PRISCA UMAMI
NIM. 13810136**

PEMBIMBING:

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E, M.Si., Ak, CA
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Pembangunan adalah salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan perekonomian. Melalui pembangunan ekonomi pemerintah berusaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga infrastruktur akan lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat. Dalam pandangan ekonomi Islam pembangunan bukan hanya dilihat dari segi materiel saja namun dilihat pula dari segi spiritual dan moral. Tidak hanya selalu memikirkan keuntungan atau uang tetapi manfaat bagi orang-orang yang bersangkutan tak lepas dari ajaran Islam. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, menuntut pemerintah daerah untuk dapat melaksanakan desentralisasi dan mengelola daerahnya secara mandiri, serta dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maju serta mandiri suatu daerah dapat dilihat dari besarnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dimiliki oleh daerah tersebut. PAD merupakan tolak ukur kemampuan daerah dalam keberhasilan penyelenggaraan otonomi daerah. Kota Banjar adalah salah satu wilayah pemekaran yang ada di Jawa Barat yang melaksanakan otonomi daerah. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) dan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Banjar yang selalu meningkat pada tiap tahunnya merupakan potensi untuk dapat menjadi kota yang maju dan mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor yang menjadi unggulan yang dapat dijadikan sebagai sektor basis bagi perekonomian Kota Banjar, menganalisis klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian di Kota Banjar, dan menganalisis perubahan dan pergeseran sektor ekonomi di Kota Banjar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Banjar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Location Quotient*, analisis Tipologi Klassen, dan analisis *Shift-share*.

Hasil penelitian berdasarkan ketiga metode penelitian menunjukkan bahwa sektor unggulan bagi Kota Banjar dengan kriteria sektor basis, sektor maju dan tumbuh pesat dan sektor yang kompetitif adalah sektor perdagangan besar dan eceran dan sektor administrasi pemerintah.

Kata Kunci: Sektor unggulan, *Location Quotient*, *Shift-share*, Tipologi Klassen

ABSTRACT

Development is one of the government's ways to increase the economics. Through economic development, the government tries to develop the economic activity in order to provide infrastructure largely, many growing companies, the advanced level of education, and higher technology. In Islamic economic perspective, development is not only viewed in terms of material, but also seen in terms of spiritual and moral. Not only thinking about gain or money, but also thinks about the benefits for people who are involved could not be separated from Islam. Undang-undang No. 23 years 2014 about Regional Government and Undang-undang No. 33 years 2004 about Financial Balance between Central and Local Government, demand the local government to implement the decentralization and manage the region independently, and it can increase the regional economic growth in order to improve the welfare society. The Advance and independent region can be seen from *Pendapatan Asli Daerah* (PAD) or original income, which is obtained by that region. PAD is a measure of the ability of the area in the successful implementation of regional autonomy. Banjar is one of the expansion areas in West Java which implements the regional autonomy. *Laju Pertumbuhan Ekonomi* (LPE) or economic growth rate and *Product Pendapatan Domestik Regional Bruto* (PDRB) or gross regional domestic in Banjar city where always increases every year, it is potential beings a developed and independent city.

This research aims to analyze the sector which becomes a leading sector that can be used as a basis for the economy of the Banjar city. It analyzes the classification of the growth sectors of the economy in Banjar, and analyzes the change and shifting economic sectors in Banjar. The data used in this research is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics, and the Regional Development Planning Agency Banjar. The method used in this research is the *Location Quotient* analysis, *Klassen Typology* analysis, and *Shift-share* analysis.

The results based on these three methods of this research shows that the leading sectors of Banjar city with a criteria of bases sector, the advanced sector and fast-growing sector and competitive sector are wholesale and retail trade sector and government administration sectors.

Keywords: *featured Sector, Location Quotient, Shift-share, Klassen Typology*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Prisca Umami

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Prisca Umami
NIM : 13810136
Judul Skripsi : "Analisis Sektor Unggulan dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Banjar Jawa Barat"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Jumadil Awwal H
10 Februari 2017 M

Pembimbing

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si., Ak, CA
NIP. 19710929 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-444/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI
KOTA BANJAR JAWA BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Prisca Umami
NIM : 1381036
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 10 Februari 2017
Nilai Munaqasyah : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR :

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak, CA.
NIP. 19710929 200003 001

Penguji I

Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 13 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Prisca Umami
NIM : 13810136
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Sektor Unggulan dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Banjar Jawa Barat"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 13 Jumadil Awwal H
10 Februari 2017 M

Penyusun



Prisca Umami
NIM. 13810136

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Prisca Umami
NIM	: 1381136
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN DI KOTA BANJAR JAWA BARAT”**

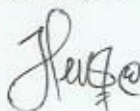
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 10 Februari 2017

Yang menyatakan



(Prisca Umami)

HALAMAN MOTTO

SUCCESS AND HAPPINESS

is about

EFFORT AND PATIENCE

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiaga-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”

(Q.S. āli ‘Imrān [3]: 200)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Orangtua
saya atas segala nasehat dan dukungannya,
Adik saya sebagai sumber motivasi, dan
Almamater saya Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Kata Pengantar

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sektor Unggulan dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Banjar Jawa Barat”. Tak lupasholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Amin.

Skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata-1 pada Program Studi Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada pada Skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua saya yang tercinta Ayahanda Towilatun dan Ibunda Sarinten atas segala dukungan yang diberikan kepada penulis. Juga kepada adik saya H.M. Aji sebagai sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
4. Ibu Sunaryati, S.E, M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si., Ak, CA. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
6. Sahabat seperjuangan Sakinah, Tiara, Nur, Desi, Silmi dan Virta yang selalu berbagi keceriaan dan canda tawa.
7. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah 2013, khususnya ES C yang memberikan cerita masa awal kuliah yang sangat mengesankan.
8. Teman-teman KKN kelompok ke-41 Angkatan 90, Engla, Lina, Najib, Nisa, Lulu, Hasbi, Zaki, Jundi dan Aries yang telah banyak memberi pelajaran tentang kekeluargaan dan kebersamaan bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal*
„Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Penyusun,



Prisca Umami
NIM: 13810136

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	ẓukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهليّة	ditulis	jāhiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
2.1 Latar Belakang.....	1
2.2 Rumusan Masalah.....	10
2.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
2.4 Sistematika Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pembangunan Ekonomi Daerah	14
2.2. Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah	19
2.3. Keuangan Daerah	23
2.4. Produk Regional Domestik Bruto (PDRB)	25
2.5. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	27
2.6. Sektor Unggulan	28
2.7. Teori Basis Ekonomi	30
2.8. Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam	31
2.9. Telaah Pustaka	36
2.10. Kerangka Pemikiran	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	40
3.2 Definisi Operasional Variabel	41
3.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan	41
3.2.2 Sektor Ekonomi	41
3.2.3 Sektor Unggulan	42
3.3 Metode Analisis Data.....	42
3.3.1 Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	42
3.3.2 Analisis Tipologi Klassen	44
3.3.3 Analisis <i>Shift-share</i>	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.1 Kondisi Geografis	51
4.1.2 Kondisi Perekonomian Wilayah	54

4.1.3	Kondisi Penduduk dan Tenaga Kerja	57
4.1.4	Kondisi Pendidikan Wilayah	61
4.2	Hasil Analisis	63
4.2.1	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	63
4.2.2	Analisis Tipologi Klassen	65
4.2.3	Analisis <i>Shift-share</i>	69
4.2.4	Penentuan Sektor Unggulan	73
4.3	Pembahasan Per Sektor	74
4.3.1	Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	74
4.3.2	Sektor Pertambangan dan penggalian	76
4.3.3	Sektor Industri Pengolahan	78
4.3.4	Sektor Pengadaan Listrik dan Gas	79
4.3.5	Sektor Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah	81
4.3.6	Sektor Bangunan	82
4.3.7	Sektor Perdagangan Besar dan Eceran	84
4.3.8	Sektor Transportasi dan Pergudangan	85
4.3.9	Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum... ..	87
4.3.10	Sektor Informasi dan Komunikasi	88
4.3.11	Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	90
4.3.12	Sektor Real Estate	91
4.3.13	Sektor Jasa Perusahaan	92
4.3.14	Sektor Administrasi Pemerintah	94
4.3.15	Sektor Jasa Pendidikan	95
4.3.16	Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	96
4.3.17	Sektor Jasa Lainnya	98
4.4	Sektor Unggulan Kota Banjar	99
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	103
5.2	Keterbatasan.....	104
5.3	Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....		107
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Paradigma Baru Teori Pembangunan Ekonomi Daerah	17
Tabel 3.1	Pengklasfikasian sektor perekonomian menurut Tipologi Klassen	44
Tabel 4.1	Nama-Nama Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Wilayah Kota Banjar tahun 2015	54
Tabel 4.2	PDRB Kota Banjar atas dasar harga konstan 2010 tahun 2010-2014 (milyar rupiah)	55
Tabel 4.3	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjar dirinci menurut Kategori atas dasar Harga Konstan 2010 tahun 2011-2014 (persen)	57
Tabel 4.4	Angkatan Kerja Kota Banjar	60
Tabel 4.5	Pengangguran Kota Banjar	61
Tabel 4.6	Hasil penelitian <i>Location Quotien</i> (LQ) Kota Banjar berdasarkan sektor lapangan usaha tahun 2010-2014	64
Tabel 4.7	Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Jawa Barat dan Kota Banjar tahun 2010-2014 berdasarkan Lapangan Usaha	66
Tabel 4.8	Pengklasifikasian sektor perekonomian Kota Banjar tahun 2010-2014 menurut Tipologi Klassen	68
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Nilai <i>Shift Share</i> Kota Banjar tahun 2010-2014	70
Tabel 4.10	Hasil Analisis Sektor Unggulan	73
Tabel 4.11	Analisis Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	75
Tabel 4.12	Analisis Sektor Pertambangan dan Penggalian	76
Tabel 4.13	Analisis Sektor Industri Pengolahan	78
Tabel 4.14	Analisis Sektor Pengadaan Listrik & Gas	80
Tabel 4.15	Analisis Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Limbah	81
Tabel 4.16	Analisis Sektor Bangunan	83
Tabel 4.17	Analisis Sektor Perdagangan Besar dan Eceran	84
Tabel 4.18	Analisis Sektor Transportasi dan Pergudangan	86
Tabel 4.19	Analisis Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	87
Tabel 4.20	Analisis Sektor Informasi dan Komunikasi	89
Tabel 4.21	Analisis Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi	90
Tabel 4.22	Analisis Sektor Real Estate	91
Tabel 4.23	Analisis Sektor Jasa Perusahaan	93
Tabel 4.24	Analisis Sektor Administrasi Pemerintahan	94
Tabel 4.25	Analisis Sektor Jasa Pendidikan	95
Tabel 4.26	Analisis Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	97
Tabel 4.27	Analisis Sektor Jasa Lainnya	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Banjar dan Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2015 (persen)	6
Gambar 1.2 PDRB Jawa Barat atas dasar harga konstan 2010 Tahun 2011-2015 menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)	8
Gambar 1.3 PDRB Kota Banjar atas dasar harga konstan 2010 Tahun 2010-2014 menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	39
Gambar 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Banjar tahun 2015	51
Gambar 4.2 Penggunaan Lahan di Kota Banjar	52
Gambar 4.1 Tren Penduduk Kota Banjar 2003-2015	58
Gambar 4.3 Distribusi Penduduk Per Kecamatan Kota Banjar Tahun 2015	59
Gambar 4.4 Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Kota Banjar Tahun 2015	62
Gambar 4.5 Jumlah Penduduk Kota Banjar Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2015	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan Al-Qur'an	111
Lampiran 2	PDRB Kota Banjar atas dasar harga konstan 2010 Tahun 2010-2014 (milyar rupiah).....	112
Lampiran 3	PDRB Provinsi Jawa Barat atas dasar harga konstan 2010 Tahun 2010-2014 (milyar rupiah).....	113
Lampiran 4	Tabel Perhitungan Analisis Tipologi Klassen	114
Lampiran 5	Lanjutan Tabel	115
Lampiran 6	Tabel Perhitungan Analisis <i>Shift-Share</i>	116
Lampiran 7	Tabel Perhitungan <i>Regional Share</i> (N)	117
Lampiran 8	Tabel Perhitungan <i>Proportional Shift</i> (P)	118
Lampiran 9	Tabel Perhitungan <i>Differential Shift</i> (D)	119
Lampiran 10	Curriculum Vitae (CV)	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari baik disadari ataupun tidak kita tidak pernah lepas dengan yang namanya ekonomi. Bahkan ekonomi dijadikan sebagai tolak ukur bagi kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi suatu negara juga menjadi sangat penting karena ikut berkontribusi dalam pembangunan di sektor-sektor lainnya. Melalui pembangunan ekonomi pemerintah terus berusaha memakmurkan rakyatnya. Dalam hal ini pemerintah memainkan peran penting dalam keberhasilan sebuah pembangunan. Saat ini pembangunan di Indonesia telah menjadi sorotan dunia, karena keberhasilan Indonesia keluar dan bangkit dari krisis ekonomi yang melanda dunia beberapa waktu lalu. Badan Pusat Statistik mencatat pada kuartal kedua tahun 2016 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,18 persen dibanding tahun lalu. Dengan pertumbuhan mencapai lebih dari 5 persen, dalam harian liputan 6 (25 Januari 2017) Presiden Indonesia Joko Widodo menyatakan bahwa pada tahun 2016 Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi terbaik ke tiga di dunia setelah Tiongkok dan India.

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat. Sebagai implikasi dari perkembangan ini diharapkan kesempatan kerja akan bertambah, tingkat pendapatan meningkat, dan kemakmuran masyarakat menjadi

semakin tinggi (Sadono, 2006: 3). Secara sederhana pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses transisi sektor ekonomi dari tingkat yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi.

Paradigma pembangunan ekonomi selama ini banyak ketergantungan dengan pertumbuhan ekonomi (*growth*). Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik apabila GDP (*Gross Domestic Bruto*) riil negara tersebut meningkat, dan kemudian hal ini dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur perkembangan ekonomi. Indonesia merupakan negara yang menggunakan teori ini untuk mengukur pertumbuhan ekonomi (Huda, 2015: 8).

Konsep Islam tentang pembangunan ekonomi lebih luas dari konsep pembangunan ekonomi konvensional walaupun dasar pembangunan ekonomi Islam adalah multidimensional (moral, sosial, politik, dan ekonomi) (Mannan, 1997, dalam Huda, 2015: 21). Pembangunan ekonomi Islam bukan hanya pembangunan materiel, tetapi segi spiritual dan moral sangat berperan, pembangunan moral dan spiritual harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi (Huda, 2015:21). Islam sudah mengenal keseimbangan ekonomi dalam masyarakat luas, pemerataan harta kekayaan telah ditetapkan secara terperinci di dalam al-qur'an dan hadits.

Islam telah mewajibkan sirkulasi kekayaan terjadi pada semua anggota masyarakat dan sangat mencegah sirkulasi kekayaan hanya sebatas orang tertentu

saja (taqiyuddin, 1999, dalam Huda, 2015: 27) sebagai firman Allah dalam QS. *al-Hāsyir* [59]: 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِإِى الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَا يَكُن دَلِيلًا بَيْنَ الْإِغْنَىٰ مِنْكُمْ
وَمَا أَنْتُمْ بِالرَّسُولِ فَخْذُوهُ وَمَنْعُومًا عَنْهُ فَأْتُوهُ ۚ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Maksud dari ayat diatas ialah bahwa semua harta dan perhiasan itu diciptakan Allah Swt. sebagai sarana bagi hamba untuk ber-*taqarrub* kepada-Nya. Ketika harta itu digunakan tidak pada fungsinya atau dikuasai oleh orang kafir yang menggunakannya tidak pada fungsinya, maka harta itu telah keluar dari tujuan awal diciptakan. Sebaliknya, ketika harta itu beralih kepada Muslim yang membelanjakannya untuk kebaikan, berarti telah kembali pada tujuan semula (tafsir al Wa'ie, 2007). Ayat tersebut cukup menjelaskan bagaimana Islam mengatur keseimbangan ekonomi.

Keseimbangan ekonomi dengan definisi wujudnya keharmonisan antara pembanguna dan kesejahteraan, baik ekonomi maupun sosial, menjadi sebuah indikator utama dari kebenaran suatu sistem ekonomi. Sistem ekonomi Islam dengan segala karakteristik dan aplikasinya secara teori memberikan bentuk keseimbangan dan kestabilan mendasar. Agar keseimbangan disini dapat tercapai, maka negara perlu melakukan beberapa langkah penting sebagaimana yang diungkapkan Ibnu Khaldun dalam kitab *Muqaddimah* (Huda, 2015: 29).

M. Umer Chapra (2000: 85) mengungkapkan bahwa ada lima tindakan kebijakan yang diajukan bagi pembangunan yang disertai dengan keadilan dan stabilitas. Lima kebijakan tersebut adalah:

1. Memberikan kenyamanan kepada faktor manusia
2. Mereduksi konsentrasi kekayaan,
3. Melakukan restrukturisasi ekonomi,
4. Melakukan restrukturisasi keuangan, dan
5. Rencana kebijakan strategis.

Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, menuntut pemerintah daerah untuk dapat melaksanakan desentralisasi dan mengelola daerahnya secara mandiri serta dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tumbuhnya perhatian terhadap desentralisasi tidak hanya dikaitkan dengan gagalnya perencanaan terpusat dan populernya strategi pertumbuhan dengan pemerataan (*growth with equity*), tetapi juga adanya kesadaran bahwa pembangunan adalah suatu proses yang kompleks dan penuh ketidakpastian yang tidak mudah dikendalikan dan direncanakan dari pusat. Karena itu dengan penuh keyakinan para pelopor desentralisasi mengajukan sederet panjang alasan dan argumen tentang pentingnya desentralisasi dalam perencanaan dan administrasi pembangunan di negara Dunia Ketiga (Allen, 1990, dalam Kuncoro, 2014: 3).

Pembangunan suatu daerah tentu saja tidak sama dengan pembangunan di daerah lainnya, karena masing-masing wilayah memiliki potensi sumber daya yang berbeda-beda. Sumber daya tersebut antara lain akumulasi modal, tenaga kerja, dan sumber daya alam yang dimiliki (Huda, 2015: 16). Dengan perbedaan sumber daya tersebut setiap wilayah memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan suatu wilayah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD),

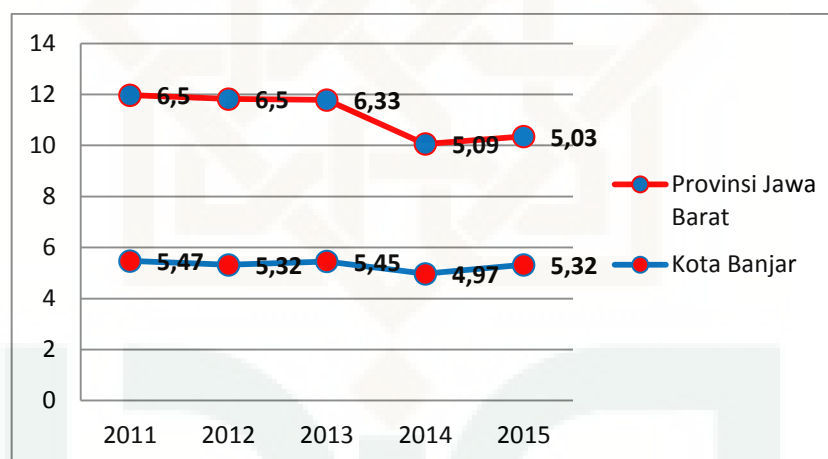
dana perimbangan, pinjaman daerah, dan pendapatan lain-lain yang sah. Dari keempat sumber tersebut PAD dijadikan sebagai sumber pendapatan utama pada suatu daerah, karena PAD merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal inilah yang dijadikan alasan PAD dijadikan tolak ukur kemampuan daerah dalam keberhasilan penyelenggaraan otonomi daerah.

Untuk memacu PAD suatu daerah, tentu saja pemerintah harus menerapkan kebijakan pada sektor yang tepat agar pembangunan ekonomi daerah dapat terwujud. Penerapan kebijakan tersebut dapat dilakukan apabila pemerintah telah mengetahui sektor-sektor apa saja yang merupakan sektor yang potensial bagi daerahnya. Penentuan sektor potensial atau sektor unggulan di suatu daerah dipengaruhi oleh sumber daya di daerahnya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Berkaitan dengan munculnya peraturan mengenai otonomi daerah pemekaran wilayah muncul seiring dengan adanya program desentralisasi yang dilakukan oleh pemerintah. Pemekaran wilayah tersebut ditandai dengan terbentuknya kabupaten/kota baru atau bahkan provinsi baru. Salah satu tujuan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah adalah untuk menjadikan pemerintah lebih dekat dengan rakyatnya, sehingga pelayanan pemerintah dapat dilakukan dengan lebih efisien, cepat, dan efektif. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa pemerintah kabupaten dan kota memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan dan aspirasi masyarakat mereka daripada pemerintah pusat. Walaupun hal ini sangat potensial bagi kabupaten dan kota untuk lebih responsif terhadap

aspirasi masyarakat, sebelum hal tersebut dapat terlaksana, partai politik dan kelompok masyarakat sipil yang ada di daerah perlu diperkuat untuk menjamin bahwa proses pemerintahan yang bersih dapat terlaksana (Kuncoro, 2014: 30).

Kota Banjar merupakan salah satu wilayah pemekaran yang ada di Jawa Barat. Pada awalnya Kota Banjar merupakan salah satu kecamatan di dalam pemerintahan Kabupaten Ciamis, kemudian diresmikan oleh Menteri dalam Negeri melalui Undang-undang Nomor 27 tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Banjar di Provinsi Jawa Barat. Undang-undang tersebut disahkan di Jakarta pada tanggal 11 Desember 2002.



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Banjar dan Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2015 (persen)

Sumber: PDRB Kota Banjar menurut lapangan usaha 2010-2014 dan 2011-2015

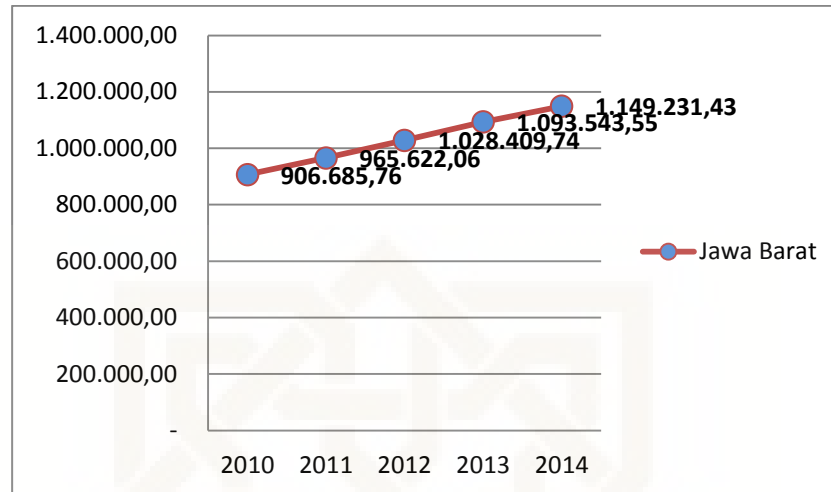
Dalam Gambar 1.1 di atas dapat menjelaskan kondisi ekonomi Kota Banjar dan Provinsi Jawa Barat. Kota Banjar adalah daerah otonom terkecil di Provinsi Jawa Barat, secara ekonomi PDRB Kota Banjar juga tergolong sangat kecil, yakni hanya 0,22 persen dari total PDRB Jawa Barat. Meskipun demikian, Kota Banjar memiliki Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) yang relatif stabil dibanding rata-rata Jawa Barat, pergerakannya selalu positif walaupun belum

pernah lebih dari 6 persen. Gambar tersebut menunjukkan bahwa kondisi pertumbuhan ekonomi kota Banjar cenderung fluktuatif namun dengan tren yang positif. Menurut BPS Kota Banjar dibandingkan dengan LPE Jawa Barat, Kota Banjar memiliki pertumbuhan yang relatif stabil. Pada tahun 2014 saat terjadi krisis ekonomi, Kota Banjar hanya mengalami penurunan sekitar 0,48 persen, sedangkan Jawa Barat mengalami penurunan sekitar 1,24 persen. Sehingga pada tahun 2015 kondisi perekonomian Kota Banjar sudah kembali normal, sedangkan Jawa Barat masih berusaha untuk meningkatkan perekonomiannya.

LPE Jawa Barat yang lebih besar dibandingkan dengan Kota Banjar disebabkan karena ekonomi Jawa Barat dikendalikan oleh *powerhouse* (perusahaan-perusahaan besar) yang akan dengan cepat mendorong LPE. Sedangkan Kota Banjar masih mengandalkan perekonomian yang berbasis Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pada dasarnya kinerja industri kecil tidak rentan terhadap krisis dan mampu menyerap tenaga kerja tanpa banyak persyaratan, salah satunya adalah minimal pendidikan, namun tentu saja harus diikuti oleh banyaknya investor yang menanamkan modalnya dalam industri tersebut. Sehingga kategori industri dan kategori perdagangan akan menjadi semakin kuat dalam perekonomian.

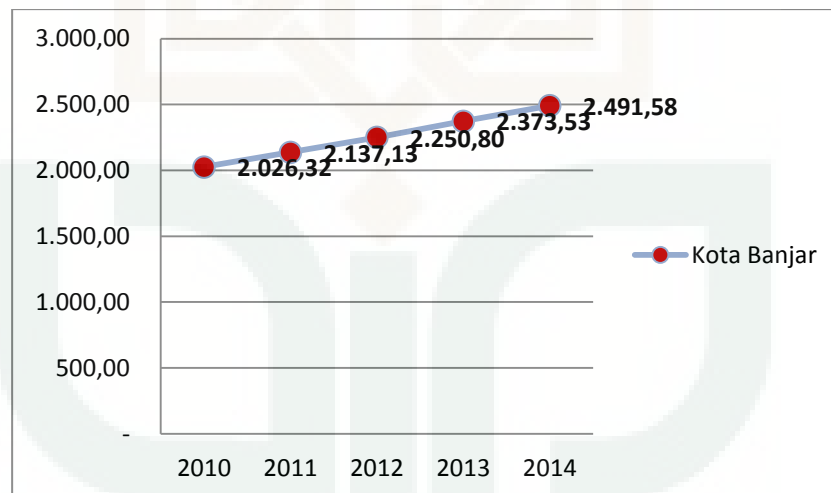
Gambar 1.2 menunjukkan PDRB Provinsi Jawa Barat atas dasar harga konstan 2010 tahun 2010-2014. Dalam gambar tersebut diperlihatkan bahwa pada tiap tahunnya PDRB Jawa Barat terus mengalami kenaikan yang positif. Pada tahun 2010 PDRB Jawa Barat adalah 906.685,76 milyar rupiah dan terus meningkat hingga mencapai 1.149.231,43 milyar rupiah pada tahun 2014. Dari

tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 PDRB Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan hingga 26,75 persen.



Gambar 1.2 PDRB Jawa Barat atas dasar harga konstan 2010 Tahun 2011-2015 menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)

Sumber: PDRB Provinsi Jawa Barat menurut lapangan usaha 2010-2014 dan 2011-2015



Gambar 1.3 PDRB Kota Banjar atas dasar harga konstan 2010 Tahun 2010-2014 menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)

Sumber: PDRB Kota Banjar menurut lapangan usaha 2010-2014 dan 2011-2015

Begitu pula dengan PDRB Kota Banjar yang ditunjukkan oleh gambar 1.3 yang mengalami peningkatan selama tahun 2010 sampai dengan 2014. Pada tahun 2010 PDRB Kota Banjar adalah 2.026 milyar rupiah, dan tahun 2014 mencapai

2.491,58 milyar rupiah. Dari tahun 2010 sampai dengan 2014 Kota Banjar mengalami kenaikan sebesar 22,96 persen, kenaikan ini lebih kecil 3,79 persen dari Provinsi Jawa Barat.

Kota Banjar terletak di ujung timur Provinsi Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah, yakni Kabupaten Cilacap. Kota Banjar merupakan daerah yang berada pada jalur perlintasan arus barang dan manusia antar provinsi di selatan Pulau Jawa, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan pasokan barang dari berbagai daerah. Berdasarkan kondisi tersebut tentu saja Kota Banjar memiliki potensi pada sektor perdagangan besar dan eceran.

Daerah kota pada umumnya identik dengan lemahnya potensi pertanian, namun berbeda dengan Kota Banjar yang memiliki lahan pertanian yang luas, yakni mencapai dua per lima dari total luas wilayah Kota Banjar. Kondisi tersebut didukung dengan irigasi yang bagus serta sumber daya manusia yang melimpah. Tenaga kerja pada sektor pertanian yang mencapai lebih dari 30 persen membuat Kota Banjar memiliki potensi pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

Potensi ekonomi yang dimiliki tentu saja harus dikelola dengan baik agar Kota Banjar bisa menjadi kota kecil yang maju. Untuk itu sebelum melakukan tindakan, harus dianalisis terlebih dahulu sektor yang harus diprioritaskan dalam mengelola sumber daya yang ada, agar tujuan dari pembangunan ekonomi daerah dapat tercapai. Dengan demikian sektor yang berpotensi unggulan dapat dimanfaatkan secara bijaksana baik oleh pemerintah maupun masyarakat.

Berdasarkan data serta uraian tersebut di atas, mengenai otonomi daerah dan pembangunan ekonomi daerah, maka penelitian ini bermaksud untuk

menanalisis kondisi tersebut dengan judul penelitian **“Analisis Sektor Unggulan dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Banjar Jawa Barat”**. Penelitian mengambil objek dari tahun 2010-2014, karena pada periode tahun tersebut tepatnya mulai tahun 2011 pemerintah mulai menerapkan peraturan baru mengenai perubahan tahun dasar Produk Domestik Bruto (PDRB), dari tahun dasar 2000 diubah menjadi tahun dasar 2010.

1.2. Rumusan Masalah

Perkembangan pembangunan suatu daerah sangat ditentukan oleh sumber pendapatan daerah tersebut. Masalah umum yang dihadapi oleh pemerintah daerah adalah adanya kendala dalam menghimpun dana yang berasal dari daerah itu sendiri, sehingga pembangunan daerah cenderung tergantung pada sumbangan dan bantuan dari pemerintah pusat. Ketergantungan tersebut tentu saja kurang baik bagi kelanjutan pelaksanaan pembangunan daerah, untuk itu pemerintah daerah harus menggali semua sumber ekonomi daerah guna meningkatkan pendapatan perkapita di setiap wilayah dan mengurangi ketimpangan yang timbul di beberapa daerah. Sama halnya dengan Kota Banjar yang masih mengalami ketergantungan terhadap sumbangan dan bantuan dari pemerintah pusat.

Setiap daerah otonom wajib meminimalisir ketergantungan terhadap transfer dari pemerintah pusat, dengan tujuan agar daerah otonom mampu mencapai kemandirian daerahnya sebagaimana tercapainya tujuan otonomi itu sendiri. PAD harus menjadi sumber keuangan terbesar yang didukung oleh kebijakan perimbangan keuangan pusat dan daerah. Dalam meningkatkan PAD pemerintah harus memperhatikan beberapa sektor yang memiliki potensi

unggulan, sehingga dapat dijadikan prioritas, diperhatikan, dikelola, serta difasilitasi dengan baik.

Terdorong dari hal tersebut di atas maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sektor apa yang menjadi unggulan yang dapat dijadikan sebagai sektor basis bagi perekonomian kota Banjar?
2. Bagaimana klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian di Kota Banjar?
3. Bagaimana perubahan dan pergeseran sektor ekonomi di Kota Banjar?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan dari penelitian mengenai analisis sektor unggulan dalam meningkatkan perekonomian di kota Banjar Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sektor yang menjadi unggulan yang dapat dijadikan sebagai sektor basis bagi perekonomian kota Banjar
2. Menganalisis klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian di Kota Banjar
3. Menganalisis perubahan dan pergeseran sektor ekonomi di Kota Banjar

Adapun dari kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis khususnya, dan dapat dijadikan sebagai bahan atau referensi bagi penelitian yang sama bagi insan akademisi maupun masyarakat secara umum.
- b. Bisa memberi informasi atau masukan mengenai sektor-sektor unggulan yang menunjang laju perekonomian di Kota Banjar, sehingga dapat diketahui

sektor-sektor mana saja yang harus dimanfaatkan secara optimal untuk dapat menunjang perekonomian daerah

- c. Sebagai pertimbangan bagi pemerintah dan pihak-pihak terkait dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan sektor perekonomian. Serta memberikan masukan dalam merencanakan program pembangunan dan merumuskan, menentukan, dan memprioritaskan serta memutuskan arah kebijakan pembangunan.

1.4. Sistematika Penelitian

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas 5 (lima) bab, yang masing-masing saling berkesinambungan. Secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi pendahuluan mengenai masalah yang akan kita teliti, ini merupakan pengantar dari penulisan penelitian yang akan memberikan gambaran umum mengenai topik penelitian yang akan disajikan. Bab ini dijadikan tolok ukur dan acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bagian-bagian dari bab pendahuluan terdiri dari latar belakang yang merupakan dasar bagi pembaca untuk memahami topik yang penulis teliti. Rumusan masalah merupakan inti dari penelitian, yang merupakan permasalahan yang ingin diteliti yang kemudian akan dicari solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui apa yang ingin dicapai oleh penulis serta manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian tersebut. Bagian akhir dari bab ini adalah sistematika pembahasan, yang berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab.

Bab II Landasan Teori, membahas mengenai teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan guna mengetahui posisi penelitian.

Teori-teori tersebut akan dijadikan dasar dan acuan dalam penelitian. Bab ini juga dijadikan sebagai penguat penelitian yang akan disajikan.

Bab III Metode Penelitian, membahas mengenai deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dijelaskan dalam bab ini. Teori mengenai masing-masing variabel dan alat analisis juga akan dijelaskan dalam bab ini. Selain itu alat analisis yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis dipaparkan dalam bab ini.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan, menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Pengolahan data mengenai sektor-sektor unggulan serta faktor-faktor yang mempengaruhi akan dipaparkan. Variabel-variabel yang terkait juga akan dipaparkan bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan. Paparan pada bab ini merupakan jawaban dari permasalahan yang dipaparkan pada bab pertama.

Bab V Penutup, merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan penelitian yang disajikan. Selain itu penulis juga akan memaparkan saran-saran yang merupakan solusi dari permasalahan yang diteliti. Selain itu saran tersebut akan dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dan tentang Analisis Penentuan Sektor Unggulan di Kota Banjar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* Kota Banjar memiliki 13 sektor yang merupakan sektor basis, yaitu (1) Sektor Pertanian, Kehutanan & Perikanan; (2) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah; (3) Sektor Bangunan; (4) Perdagangan Besar dan Eceran; (5) Sektor Transportasi dan Pergudangan; (6) Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; (7) Sektor Informasi dan Komunikasi; (8) Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi; (9) Sektor Real Estate; (10) Sektor Jasa Perusahaan; (11) Sektor Administrasi Pemerintahan; (12) Sektor Jasa Pendidikan; dan (13) Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Serta memiliki empat sektor non-basis yakni (1) Sektor Pertambangan dan Penggalian; (2) Sektor Industri Pengolahan; (3) Sektor Pengadaan Listrik dan Gas; dan (4) Sektor Jasa Lainnya. Sektor non-basis merupakan sektor yang belum bisa memenuhi kebutuhannya, sehingga Kota Banjar perlu mengimpor dari luar daerah.
2. Hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa Kota Banjar memiliki sektor yang maju dan tumbuh pesat pada (1) sektor perdagangan besar dan eceran; (2) sektor informasi dan komunikasi; dan (3) sektor jasa pendidikan. Yang termasuk kedalam sektor maju tetapi tertekan adalah (1) sektor pertanian, kehutanan & perikanan; (2) sektor pengadaan air, pengelolaan sampah limbah; (3) sektor bangunan; (4) sektor penyediaan akomodasi dan

makan minum; (5) sektor jasa keuangan dan asuransi; (6) sektor real estate; (7) sektor jasa perusahaan; dan sektor kesehatan dan kegiatan sosial. Sedangkan sektor-sektor yang merupakan sektor yang potensial atau masih dapat berkembang pesat yakni (1) sektor pertambangan dan penggalan; dan (2) sektor pengadaan listrik dan gas. Serta sektor-sektor yang merupakan sektor relatif tertinggal adalah (1) sektor industri pengolahan; (2) sektor transportasi dan pergudangan; dan (3) sektor jasa lainnya.

3. Sedangkan berdasarkan hasil analisis *Shift Share* Kota Banjar memiliki sektor-sektor yang lebih kompetitif di Kota Banjar dibandingkan dengan sektor yang sama di Jawa Barat. Sektor-sektor tersebut adalah (1) sektor pertambangan dan penggalan; (2) sektor pengadaan listrik dan gas; (3) sektor perdagangan besar dan eceran; dan (4) sektor administrasi pemerintahan.
4. Berdasarkan ketiga hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Kota Banjar memiliki potensi atau sektor unggulan pada dua sektor, yakni (1) sektor perdagangan besar dan penggalan; dan (2) sektor administrasi pemerintah.

5.2. Keterbatasan

1. Adanya perbedaan pendapat dalam penggunaan data yang digunakan dalam penelitian yang serupa pada penelitian terdahulu membuat peneliti sedikit kesulitan memilih data mana yang harus dipakai dalam penelitian.
2. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sangat beragam, sehingga perlu disesuaikan terlebih dahulu metode analisis yang mana yang cocok dengan objek penelitian serta sesuai dengan tujuan peneliti. Mengingat peneliti belum mempelajari metode analisis tersebut di bangku kuliah.

5.3. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan oleh hasil dari ketiga alat analisis, serta dikaitkan dengan kebijakan otonomi daerah maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Banjar perlu memprioritaskan kebijakan pembangunan pada sektor perdagangan besar dan eceran dan sektor administrasi pemerintah. Seperti kebijakan dalam mempermudah proses perizinan pendirian usaha dengan meningkatkan pemanfaatan aparat pemerintah untuk menunjang pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran. Selain itu kebijakan bagi para investor perlu dibenahi dan diperbaharui agar investasi yang masuk ke Kota Banjar semakin banyak. Para investor akan tertarik untuk berinvestasi apabila terdapat kepastian hukum dan jaminan keamanan dalam investasi mereka. Kebijakan pemerintah Kota Banjar pada sektor administrasi pemerintah lebih ditekankan pada optimalisasi pajak daerah. Hal yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan. Walaupun demikian pemerintah Kota Banjar tidak boleh mengabaikan sektor-sektor yang bukan unggulan, karena sektor tersebut juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang diukur dari tingkat penerimaan PDRB Kota Banjar.
2. Sarana dan prasarana yang dapat menunjang sektor perdagangan besar dan eceran dan sektor administrasi pemerintah perlu ditingkatkan dan diperbaharui agar semua kegiatan yang berkaitan dengan kedua sektor tersebut dapat berjalan dengan baik.

3. Pemerintah Kota Banjar perlu memperhatikan serta memperbaiki faktor-faktor pendukung yang dapat mempengaruhi perkembangan sektor-sektor bukan unggulan, sehingga dapat menambah dan menjadikan sektor tersebut sebagai sektor yang dapat diprioritaskan. Salah satunya adalah dengan mengembangkan teknologi industri untuk membangun sektor industri pengolahan yang merupakan sektor relatif tertinggal. Sektor jasa lainnya juga perlu ditingkatkan karena sektor ini merupakan sektor relatif tertinggal, hal yang dapat dilakukan salah satunya dengan mengembangkan lembaga keuangan, baik perbankan maupun bukan perbankan, karena lembaga keuangan di Kota Banjar masih belum cukup banyak tersedia.
4. Perlunya peningkatan sumberdaya manusia di Kota Banjar agar sektor-sektor industri tidak lagi menjadi sektor yang tertinggal. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pengolahan industri dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di sekitarnya. Kemudian dilakukan pengawasan secara berkala untuk memantau kegiatan masyarakat tersebut. Hal ini berkaitan dengan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang industri pengolahan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Al-Qur'an dan Terjemah.

Buku:

Arsyad, Lincollin. 2015. *Ekonomi Pembangunan Edisi kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

_____. (2010). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Chapra, M. Umer. 2000. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Depok: Gema Insani Press.

Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah (Rangkuman 7 UU, 30 PP dan 15 Permendagri)*. Jakarta: Indeks.

Hariadi, Pramono. 2010. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba.

Huda, Nurul. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika*. Jakarta: Erlangga.

_____. 2014. *Otonomi Daerah: Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

_____. 2012. *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota dan Kawasan*. Jakarta: Salemba.

Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Suharto, Ugi. 2004. *Keuangan Publik Islam: Reinterpretasi Zakat dan Pajak*. Yogyakarta: Pusat Studi Zakat Islamic Business School STIS.

Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Jakarta: Prenada Media.

Syakir, Ahmad. 2014. *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah Press.

Tarigan, Robinson. 2014. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yuwono, Sony, dkk. 2008. *Memahami APBD dan Permasalahannya (Panduan Pengelolaan Keuangan Daerah)*. Malang: Banyumedia Publishing.

Jurnal:

Anna Yulianita. Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal of Economic Development*. Hal: 70-85.

Ekaristi Jekna Mangilaleng, dkk. (2015). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15, No. 04.

Ismail, Agus Nur. 2015. *Analisis Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan terhadap Pengembangan Perekonomian di Kabupaten Blitar*. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang.

Kawulusan, Supomo. *Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Tolitoli dan Kabupaten Buol*. Jurnal Penelitian.

Mayes, Anthoni, dkk. *Analisis Sektor Unggulan dengan Pendekatan Location Quation Kabupaten Pelalawan*. Jurnal Penelitian.

Mangilaleng, Ekaristi Jekna, dkk. 2015. *Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 15. No. 04.

Rizal Endi, dkk. 2015. *Analisis Sektor Unggulan Dan Pengembangan Wilayah Di Kota Bandar Lampung 2000-2012*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 4, No. 1.

Purnomo, Arif dan Ady Soejoto. *Analisis Sektor Unggulan dalam Struktut Perekonomian Kabupaten Lamongan*. Jurnal Penelitian.

Sapriadi dan Hasbiullah. 2015. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba*. Iqtisaduna, Vol. 1, No. 1.

Soebagyo, Daryono dan Arifin Sri Hascaryo. 2015. *Analisis Sektor Unggulan bagi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah*. University Research Colloquium, ISSN 2407-9189.

Suroso, Agus dan Nuryanti Taufik. 2015. *Investment and Development of Border Regions*. Jurnal Penelitian.

Tristanto, Afrendi Hari. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Mengembangkan Potensi Perekonomian di Kota Blitar*. Jurnal Ilmiah.

Widadari, Jei Fein, dkk. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Perekonomian Kota Bitung (Periode 2002-2012)*. Jurnal Penelitian.

Yunan, Zuhairan Yunmi. *Analisis Sektor Unggulan Kota Bandar Lampung (Sebuah Pendekatan Sektor Pembentukan PDRB)*. Jurnal Penelitian.

Peraturan Perundang-undangan:

Republik Indonesia. 2014. *Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah*. Lembar Negara RI tahun 2014, No. 23. Sekretariat Negara. Jakarta.

_____. 2004. *Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. Lembar Negara RI tahun 2004, No. 33. Sekretariat Negara. Jakarta.

_____. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Lembar Negara RI tahun 2005, No. 58. Sekretariat Negara. Jakarta.

_____. 2011. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Lembar Negara RI tahun 2011, No. 21. Sekretariat Negara. Jakarta.

Publikasi Pemerintah:

Badan Pusat Statistik. 2015. *Kota Banjar Dalam Angka 2015*. BPS Kota Banjar.

_____. 2016. *Kota Banjar Dalam Angka 2016*. BPS Kota Banjar

_____. 2015. *Produk Domestik Regional Bruto Kota Banjar Menurut Lapangan Usaha tahun 2010-2014*. BPS Kota Banjar.

_____. 2016. *Produk Domestik Regional Bruto Kota Banjar Menurut Lapangan Usaha tahun 2011-2015*. BPS Kota Banjar.

_____. 2015. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha tahun 2010-2014*. BPS Provinsi Jawa Barat.

_____. 2016. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha tahun 2011-2015*. BPS Provinsi Jawa Barat.

_____. 2015. *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2016*. BPS Provinsi Jawa Barat.

_____. 2015. *Statistik Daerah Kota Banjar 2015*. BPS Kota Banjar.

_____. 2016. *Statistik Daerah Kota Banjar 2016*. BPS Kota Banjar.

_____. 2015. *Statistik Daerah Provinsi Jawa Barat 2015*. BPS Provinsi Jawa Barat.

_____. 2016. *Statistik Daerah Provinsi Jawa Barat 2016*. BPS Provinsi Jawa Barat.

Skripsi dan Tesis:

- Dewi Savitri. 2008. *Analisis Identifikasi Sektor Unggulan dan Struktur Ekonomi Pulau Sumatra*. Skripsi Institut Pertanian Bogor, Fakultas Ekonomi dan Manajemen.
- Diky Nurikhsani. 2007. *Sektor-sektor Ekonom Unggulan Kota Cimahi Periode 2003-2005*. Skripsi Universitas Islam Bandung, Fakultas Ekonomi.
- Dodik Surya Mukti Wijaya. 2012. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Ngawi*. Tesis Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ekonomi.
- Dylla Novrilasari. 2008. *Analisis Sektor Unggulan dalam Meningkatkan Perekonomian dan Pembangunan Wilayah Kabupaten Kuantan Senggigi*. Skripsi Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pertanian.
- Elrida Suryani Harahap. 2014. *Analisis Sektor Unggulan Kabupaten/Kota di Kawasan Mebidangro Sumatra Utara*. Tesis Universitas Sumatra Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Fachrurrazy. 2009. *Analisis Penentu Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Aceh Utara dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Tesis Universitas Sumatra Utara, Sekolah Pascasarjana.
- Hasriadi. 2014. *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Kolaka Utara*. Skripsi Universitas Hasanuddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Oktavianus R Pasaribu. 2012. *Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Simalungun*. Skripsi Universitas Sumatra Utara, Fakultas Ekonomi.
- Zulfi Haris. 2012. *Analisis Penentu Sekto/Subsektor unggulan dan Kaitannya dengan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Lampung Utara*. Tesis Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi.

Website:

- <http://banjarkota.go.id/lemda-tahun-2012/> diakses pada tanggal 29 Januari 2017.
- <https://hizbut-tahrir.or.id/2007/07/02/pembagian-harta-secara-adil-tafsir-qs-al-hasyr-59-7/> diakses pada tanggal 28 November 2016.
- <http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/> diakses pada tanggal 29 Januari 2017
- [http://www.bi.go.id/id/statistik/metadate/sekda/Documents/Produk_Domestik_Regional_Bruto_\(PDRB\)_rev160615.pdf](http://www.bi.go.id/id/statistik/metadate/sekda/Documents/Produk_Domestik_Regional_Bruto_(PDRB)_rev160615.pdf) diakses pada tanggal 15 November 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

TERJEMAHAN AL-QUR'AN

No	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
1	Q.S. <i>al-Ḥāsyir</i> : 7	<i>Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota. Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya</i>
2	Q.S. <i>āsy-Syāms</i> : 7-10	<i>Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya) (7), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya (8), Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu (9), dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya (10)</i>

LAMPIRAN 2:**PDRB Kota Banjar atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2010-2014 (milyar rupiah)**

No	Sektor berdasarkan Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	330,12	335,56	311,92	321,34	319,54
2	Pertambangan dan Penggalian	7,31	7,00	7,01	7,07	7,20
3	Industri Pengolahan	242,07	251,66	257,02	270,79	277,90
4	Pengadaan Listrik & Gas	2,01	2,13	2,36	2,52	2,57
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah	3,98	4,13	4,12	4,16	4,32
6	Bangunan	176,74	199,51	214,80	233,94	242,24
7	Perdagangan Besar dan Eceran	550,93	589,42	654,96	698,51	724,72
8	Transportasi dan Pergudangan	91,70	94,82	100,54	105,99	112,59
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50,64	54,04	56,20	59,53	62,70
10	Informasi dan Komunikasi	73,25	81,83	90,46	98,23	117,93
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	68,71	72,53	80,24	88,67	91,28
12	Real Estate	53,57	59,04	62,16	64,81	67,10
13	Jasa Perusahaan	14,05	15,47	15,93	16,69	17,83
14	Administrasi Pemerintahan	218,73	214,27	217,50	211,63	226,61
15	Jasa Pendidikan	95,46	105,49	123,11	135,01	154,81
16	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	36,15	38,09	39,83	41,36	47,94
17	Jasa Lainnya	10,90	12,14	12,64	13,28	14,30
	TOTAL	2.026,32	2.137,13	2.250,80	2.373,53	2.491,58

LAMPIRAN 3:**PDRB Provinsi Jawa Barat atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2010-2014 (milyar rupiah)**

No	Sektor berdasarkan Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	89.088,26	88.386,51	88.409,46	92.390,13	92.926,20
2	Pertambangan dan Penggalian	30.126,93	29.105,49	27.213,58	26.872,47	27.293,42
3	Industri Pengolahan	403.571,25	426.184,95	445.675,28	477.714,07	502.124,37
4	Pengadaan Listrik & Gas	5.334,62	5.126,00	5.571,25	6.025,23	6.313,73
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	702,60	741,34	794,33	845,97	896,26
6	Bangunan	63.087,80	71.723,22	81.197,70	87.818,64	92.603,49
7	Perdagangan Besar dan Eceran	139.681,17	151.107,16	168.938,94	177.747,52	183.626,11
8	Transportasi dan Pergudangan	37.337,71	41.660,01	45.721,40	47.965,85	51.697,90
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21.672,46	23.196,04	24.806,72	25.985,30	27.545,03
10	Informasi dan Komunikasi	20.785,12	25.378,26	28.094,00	30.651,84	36.005,41
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	20.242,19	21.567,18	23.437,32	26.347,77	27.497,25
12	Real Estate	9.855,88	10.992,68	11.916,84	12.561,55	13.121,32
13	Jasa Perusahaan	3.218,25	3.676,30	3.957,45	4.265,89	4.561,08
14	Administrasi Pemerintahan	23.605,34	22.940,00	23.901,33	23.568,02	23.676,88
15	Jasa Pendidikan	17.961,34	20.596,76	23.608,19	25.715,27	29.424,91
16	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	5.327,12	5.790,04	6.303,72	6.720,17	7.780,53
17	Jasa Lainnya	15.087,18	17.450,14	18.862,23	20.347,86	22.137,54
	TOTAL	906.685,22	965.622,08	1.028.409,74	1.093.543,55	1.149.231,43

LAMPIRAN 4:

Tabel Perhitungan Analisis Tipologi Klassen

No	Sektor berdasarkan Lapangan Usaha	Kota Banjar				Jawa Barat				Kuadran
		Tahun		Rata-rata pertumbuhan (%)	Rata-rata Kontribusi (%)	Tahun		Rata-rata pertumbuhan (%)	Rata-rata Kontribusi (%)	
		2010	2014			2010	2014			
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	330,12	319,54	-0,80	14,38	89.088,26	92.926,20	1,08	8,85	2
2	Pertambangan dan Penggalian	7,31	7,20	-0,38	0,32	30.126,93	27.293,42	-2,35	2,79	3
3	Industri Pengolahan	242,07	277,90	3,70	11,51	403.571,25	502.124,37	6,11	44,05	4
4	Pengadaan Listrik & Gas	2,01	2,57	6,97	0,10	5.334,62	6.313,73	4,59	0,57	3
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah	3,98	4,32	2,14	0,18	702,60	896,26	6,89	0,08	2
6	Bangunan	176,74	242,24	9,27	9,27	63.087,80	92.603,49	11,70	7,57	2
7	Perdagangan Besar dan Eceran	550,93	724,72	7,89	28,24	139.681,17	183.626,11	7,87	15,73	1
8	Transportasi dan Pergudangan	91,70	112,59	5,70	4,52	37.337,71	51.697,90	9,62	4,33	2
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50,64	62,70	5,95	2,51	21.672,46	27.545,03	6,77	2,39	2

LAMPIRAN 5:**Lanjutan Tabel**

10	Informasi dan Komunikasi	73,25	117,93	15,25	4,23	20.785,12	36.005,41	18,31	2,76	2
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	68,71	91,28	8,21	3,54	20.242,19	27.497,25	8,96	2,32	2
12	Real Estate	53,57	67,10	6,31	2,67	9.855,88	13.121,32	8,28	1,12	2
13	Jasa Perusahaan	14,05	17,83	6,73	0,71	3.218,25	4.561,08	10,43	0,38	2
14	Administrasi Pemerintahan	218,73	226,61	0,90	9,86	23.605,34	23.676,88	0,08	2,30	1
15	Jasa Pendidikan	95,46	154,81	15,54	5,54	17.961,34	29.424,91	15,96	2,30	2
16	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	36,15	47,94	8,15	1,86	5.327,12	7.780,53	11,51	0,64	2
17	Jasa Lainnya	10,90	14,30	7,80	0,56	15.087,18	22.137,54	11,68	1,81	4
	TOTAL	2.026,32	2.491,58	5,74	100	906.685,22	1.149.231,43	6,69	100	

LAMPIRAN 6:

Tabel Perhitungan Analisis *Shift Share*

No	Sektor	Jawa Barat			Kota Banjar		
		2010	2014	$\Delta EN_{i,t}$	2010	2014	$\Delta Er_{i,t}$
		$EN_{i,t-n}$	$EN_{i,t}$		$Er_{i,t-n}$	$Er_{i,t}$	
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	89.088,26	92.926,20	3.837,94	330,12	319,54	(10,58)
2	Pertambangan dan Penggalian	30.126,93	27.293,42	(2.833,51)	7,31	7,20	(0,11)
3	Industri Pengolahan	403.571,25	502.124,37	98.553,12	242,07	277,90	35,83
4	Pengadaan Listrik & Gas	5.334,62	6.313,73	979,11	2,01	2,57	0,56
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	702,60	896,26	193,66	3,98	4,32	0,34
6	Bangunan	63.087,80	92.603,49	29.515,69	176,74	242,24	65,50
7	Perdagangan Besar dan Eceran	139.681,17	183.626,11	43.944,94	550,93	724,72	173,79
8	Transportasi dan Pergudangan	37.337,71	51.697,90	14.360,19	91,70	112,59	20,89
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21.672,46	27.545,03	5.872,57	50,64	62,70	12,06
10	Informasi dan Komunikasi	20.785,12	36.005,41	15.220,29	73,25	117,93	44,68
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	20.242,19	27.497,25	7.255,06	68,71	91,28	22,57
12	Real Estate	9.855,88	13.121,32	3.265,44	53,57	67,10	13,53
13	Jasa Perusahaan	3.218,25	4.561,08	1.342,83	14,05	17,83	3,78
14	Administrasi Pemerintahan	23.605,34	23.676,88	71,54	218,73	226,61	7,88
15	Jasa Pendidikan	17.961,34	29.424,91	11.463,57	95,46	154,81	59,35
16	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	5.327,12	7.780,53	2.453,41	36,15	47,94	11,79
17	Jasa Lainnya	15.087,18	22.137,54	7.050,36	10,90	14,30	3,40
	TOTAL	906.685,22	1.149.231,43	242.546,21	2.026,32	2.491,58	465,26

LAMPIRAN 7:

Tabel Perhitungan *Regional Share* (N)

No	Sektor	Er,i,t-n	EN,t/EN,t-n	(c)	Regional Share
		(a)	(b)	(a) x (b)	(c) - (a)
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	330,12	1,26751	418,42998	88,30998
2	Pertambangan dan Penggalian	7,31	1,26751	9,26549	1,95549
3	Industri Pengolahan	242,07	1,26751	306,82584	64,75584
4	Pengadaan Listrik & Gas	2,01	1,26751	2,54769	0,53769
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah	3,98	1,26751	5,04468	1,06468
6	Bangunan	176,74	1,26751	224,01949	47,27949
7	Perdagangan Besar dan Eceran	550,93	1,26751	698,30858	147,37858
8	Transportasi dan Pergudangan	91,70	1,26751	116,23055	24,53055
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50,64	1,26751	64,18664	13,54664
10	Informasi dan Komunikasi	73,25	1,26751	92,84501	19,59501
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	68,71	1,26751	87,09052	18,38052
12	Real Estate	53,57	1,26751	67,90044	14,33044
13	Jasa Perusahaan	14,05	1,26751	17,80850	3,75850
14	Administrasi Pemerintahan	218,73	1,26751	277,24218	58,51218
15	Jasa Pendidikan	95,46	1,26751	120,99638	25,53638
16	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	36,15	1,26751	45,82044	9,67044
17	Jasa Lainnya	10,90	1,26751	13,81585	2,91585
	TOTAL	2.026,32	21,54765	2.568,37829	542,05829

LAMPIRAN 8:

Tabel Perhitungan *Proportional Shift* (P)

No	Sektor	Er,i,t-n	EN,i,t/EN,i,t-n	EN,t/EN,t-n	(d)	Proportional share
		(a)	(b)	(c)	(b) - (c)	(a) x(d)
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	330,12	1,04308	1,26751	(0,22443)	(74,08835)
2	Pertambangan dan Penggalian	7,31	0,90595	1,26751	(0,36156)	(2,64301)
3	Industri Pengolahan	242,07	1,24420	1,26751	(0,02331)	(5,64173)
4	Pengadaan Listrik & Gas	2,01	1,18354	1,26751	(0,08397)	(0,16878)
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah	3,98	1,27563	1,26751	0,00812	0,03234
6	Bangunan	176,74	1,46785	1,26751	0,20034	35,40849
7	Perdagangan Besar dan Eceran	550,93	1,31461	1,26751	0,04710	25,94890
8	Transportasi dan Pergudangan	91,70	1,38460	1,26751	0,11709	10,73753
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	50,64	1,27097	1,26751	0,00346	0,17524
10	Informasi dan Komunikasi	73,25	1,73227	1,26751	0,46476	34,04366
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	68,71	1,35841	1,26751	0,09090	6,24602
12	Real Estate	53,57	1,33132	1,26751	0,06381	3,41831
13	Jasa Perusahaan	14,05	1,41725	1,26751	0,14975	2,10393
14	Administrasi Pemerintahan	218,73	1,00303	1,26751	(0,26448)	(57,84929)
15	Jasa Pendidikan	95,46	1,63824	1,26751	0,37073	35,38961
16	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	36,15	1,46055	1,26751	0,19304	6,97848
17	Jasa Lainnya	10,90	1,46731	1,26751	0,19980	2,17781
	TOTAL	2.026,32	22,49881	21,54765	0,95117	22,26916

LAMPIRAN 9:**Tabel Perhitungan *Differential Shift* (D)**

No	Sektor	Er,i,t	EN,i,t/EN,i,t-n	Er,i,t-n	(d)	Differential Shift
		(a)	(b)	(c)	(b) x (c)	(a) - (d)
1	Pertanian, Kehutanan & Perikanan	319,54	1,04308	330,12	344,34164	(24,80164)
2	Pertambangan dan Penggalian	7,20	0,90595	7,31	6,62248	0,57752
3	Industri Pengolahan	277,90	1,24420	242,07	301,18411	(23,28411)
4	Pengadaan Listrik & Gas	2,57	1,18354	2,01	2,37891	0,19109
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah	4,32	1,27563	3,98	5,07702	(0,75702)
6	Bangunan	242,24	1,46785	176,74	259,42798	(17,18798)
7	Perdagangan Besar dan Eceran	724,72	1,31461	550,93	724,25748	0,46252
8	Transportasi dan Pergudangan	112,59	1,38460	91,70	126,96808	(14,37808)
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	62,70	1,27097	50,64	64,36188	(1,66188)
10	Informasi dan Komunikasi	117,93	1,73227	73,25	126,88867	(8,95867)
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	91,28	1,35841	68,71	93,33654	(2,05654)
12	Real Estate	67,10	1,33132	53,57	71,31876	(4,21876)
13	Jasa Perusahaan	17,83	1,41725	14,05	19,91243	(2,08243)
14	Administrasi Pemerintahan	226,61	1,00303	218,73	219,39290	7,21710
15	Jasa Pendidikan	154,81	1,63824	95,46	156,38599	(1,57599)
16	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	47,94	1,46055	36,15	52,79892	(4,85892)
17	Jasa Lainnya	14,30	1,46731	10,90	15,99366	(1,69366)
	TOTAL	2.491,58	22,49881	2.026,32	2.590,64745	(99,06745)

CURRICULUM VITAE



A. BIOGRAFI

Nama : Prisca Umami
 Tempat, tanggal lahir : Banjar, 21 Januari 1996
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status : Belum menikah
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat rumah : Jl. Siliwangi rt. 12 rw. 06 Mekarharja, Purwaharja, Kota Banjar
 Alamat kost : Kost Gapuro Nogo Gg. Permadani GK 1 rt. 14 rw. 04 Demangan Kidul, Gondokusuman, Yogyakarta
 Email : priscaumami73@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2001-2004 : SD Negeri 2 Bojonglopang
 2004-2005 : SD Negeri 1 Kertahayu
 2005-2007 : SD Negeri 2 Mekarharja
 2007-2010 : MTs PGII Kota Banjar
 2010-2013 : SMK Negeri 1 Banjar
 2013-2017 : Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta